

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan nasional dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 alenia ke-4 " melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk menunjukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa " (Undang - Undang Dasar RI, 1945).

Strategi utama dalam pembangunan kesehatan yaitu menggunakan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan system surveillence, pemantauan dan informasi kesehatan serta meningkatkan pembiayaan kesehatan (Departemen Kesehatan 2007).

Rumah sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan system pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan.¹

Unit kerja rekam medis dinilai melalui pelayanan efisien yang mampu menunjang pelayanan lain di rumah sakit atau klinik. Dengan kata lain rekam medis harus senantiasa tersedia bila diperlukan. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan adalah 4 hal penting yang harus selalu diperhatikan di dalam manajemen pelayanan rekam medis.

Dalam pengelolaan unit rekam medis fungsi manajemen sangat penting, tetapi di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk fungsi manajemen khususnya dalam fungsi perencanaan masih belu ada sehingga pengelolaan di unit rekam medis sendiri masih kurang baik. Untuk merealisasi tujuan unit, Kepala Seksie rekam medis melalui proses pelaksanaan yaitu perencanakan, pengorganisasi, pengarahkan, dan

¹ Suparto Adikoesoemo, Manajemen Rumah Sakit (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan , 2003), hlm. 11.

pengawasan. Demikian juga dalam membuat rencana, harus melalui pelaksanaan, yaitu menentukan tugas dan tujuan unit, mengobservasi dan menganalisis, dan barulah menyusun rencana

Tujuan utama dari manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil dan manfaat.²

Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk merupakan Rumah Sakit bertaraf internasional yang terletak di Jl. Pantai Indah Utara 3, Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara yang didirikan pada tahun 1997. Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk telah direncanakan sejak tahun 1997 sebelum Rumah Sakit dibuka guna mempersiapkan unit Rekam Medis secara optimal.

Untuk lebih meyakini masalah yang muncul serta teori yang mendukung, penulis melakukan prasarvei dengan observasi kepada Kepala Seksi tentang pengelolaan manajemen di unit rekam medis.

Hasil observasi Kepala Seksi dalam fungsi manajemen pengelolaan rekam medis pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan diperoleh bahwa adanya beberapa target yang masih kurang yaitu dalam mengelola system penyimpanan yang baik dan teratur, pengkodean dan pengindeksan yang tepat, dan penataan rekam medis sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan ini, penulis tertarik untuk membahas masalah fungsi manajemen Kepala Seksi dalam mengelola unit rekam medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk. Sehingga penulis memilih judul " Tinjauan Fungsi Manajemen Kepala Seksi Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk ".

B. Perumusan Masalah

"Bagaimana fungsi Manajemen Kepala Seksi Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk ? "

² M. manullang, Dasar - Dasar Manajemen (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 174

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui fungsi manajemen Kepala Seksie Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Seksie
- b. Mengetahui fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh Kepala Seksie
- c. Mengetahui fungsi pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Seksie
- d. Mengidentifikasi fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Seksie

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari pembahasan yang dikemukakan penulis dapat berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Menambah Pengetahuan dalam memahami fungsi manajemen Kepala Seksie yang diperlukan untuk mengelola unit rekam medis.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu rekam medis terutama dalam paduan pengetahuan manajemen dan unit rekam medis yang berkaitan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan Kepala Seksie rekam medis.

b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Kepala Seksie rekam medis untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah pengelolaan rekam medis.

3. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis.